

ANALISIS MINAT BACA ARTIKEL ILMIAH
MAHASISWA PGSD FKIP UNIVERSITAS RIAU

Miftahul Jannah¹, Zariul Antosa², Muhammad Fendrik³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau

Alamat e-mail : 1miftahul.jannah3668@student.unri.ac.id,

Alamat e-mail : 2zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id,

Alamat e-mail : 3muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the interest in reading scientific articles of PGSD FKIP University of Riau students. This study aims to analyze the reading interest of students of the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) FKIP University of Riau towards scientific articles. The background of this study is based on the results of interviews with three PGSD lecturers who showed differences in views regarding the level of students' reading interest. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Data were collected through a closed questionnaire distributed to PGSD students from 2021 to 2024. The results of this study indicate variations in the level of reading interest between classes. The 2021 class has a reading interest with a percentage of 70.2% which is considered high. The 2022 class recorded the highest reading interest with a percentage of 72% including the high category. The 2023 class recorded a percentage of 63% which had the lowest score compared to other classes, even so the percentage of the 2023 class is included in the high category. Meanwhile, the 2024 class showed a reading interest with a percentage of 69.1%. Thus, based on the results of this study, it can be concluded that the interest in reading scientific articles of PGSD FKIP Universitas Riau students is included in the high category, but there are several things that need to be considered and improved.

Keywords: Interest In Reading, Scientific Articles, Elementary School Teacher Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Riau terhadap artikel ilmiah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh hasil wawancara dengan tiga dosen PGSD yang menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai tingkat minat baca mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket tertutup yang disebarkan kepada mahasiswa PGSD angkatan 2021 hingga 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya variasi tingkat minat baca antar angkatan.

Angkatan 2021 memiliki minat baca dengan persentase sebesar 70,2% yang tergolong tinggi. Angkatan 2022 mencatat minat baca tertinggi dengan persentase sebesar 72% termasuk kategori tinggi. Angkatan 2023 mencatat pada persentase 63% yang memiliki skor paling rendah dibandingkan angkatan lainnya, meskipun begitu persentase angkatan 2023 termasuk kedalam kategori tinggi. Sementara itu, angkatan 2024 menunjukkan minat baca dengan persentase 69,1%. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau termasuk ke dalam kategori tinggi, namun ada beberapa yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Minat Baca, Artikel Ilmiah, Mahasiswa PGSD

A. Pendahuluan

Membaca dianggap sebagai cara cepat dan mudah dalam mengumpulkan informasi dan memperluas ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang dihasilkan dari membaca bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan yang sempit tetapi mendapatkan ilmu yang luas (Mulyani, 2018). Meskipun terdapat berbagai manfaat dari kegiatan membaca, realita nya menunjukkan bahwa budaya membaca dimasyarakat Indonesia masih cukup rendah. Menurut (Pramesti & Irwansyah, 2021) salah satu faktor penyebabnya adalah kecenderungan masyarakat Indonesia yang lebih mengutamakan budaya lisan daripada budaya tulis. Disisi lain, dalam menulis karya ilmiah ada faktor yang menghambat, salah satunya adalah rendahnya minat baca dan minat tulis (Fendrik, 2024).

Minat baca menjadi salah satu pondasi utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, terutama di lingkungan pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai insan akademik dituntut untuk memiliki minat baca yang tinggi agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Minat baca yang baik tidak hanya ditunjukkan melalui kebiasaan membaca, tetapi juga melalui kemampuan memahami, mengkritisi, serta menerapkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah. Oleh karena itu, minat baca memiliki posisi yang strategis dalam menunjang pencapaian prestasi akademik dan pengembangan diri mahasiswa.

Salah satu bentuk bacaan yang sangat penting di lingkungan perguruan tinggi adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan karya tulis

yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan ditulis dengan mengikuti struktur ilmiah yang sistematis dan terverifikasi. Artikel pada jurnal ilmiah sering kali dijadikan mahasiswa sebagai referensi dalam pengerjaan tugas. Dan tak jarang pula mahasiswa diberikan tugas pembuatan artikel ilmiah. Isi dari jurnal ilmiah dianggap kompleksitas dan kemutakhiran isi jurnal ilmiah juga berisikan hasil penelitian yang disusun dengan tata Bahasa ilmiah (Cahyadi, 2017).

Artikel pada jurnal ilmiah pun lebih mudah diakses oleh mahasiswa karena bersifat *online*. Adapun pemanfaatan internet dalam inovasi pembelajaran yang dapat memfasilitasi perkuliahan mahasiswa adalah dengan pemanfaatan pembelajaran *online* (Fendrik, 2023) .

Artikel ilmiah berbasis *online* dipandang sebagai sumber informasi yang kredibel dan memiliki peran penting dalam menunjang pengembangan pengetahuan akademik serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Bagi mahasiswa, terutama mereka yang sedang menempuh pendidikan sebagai calon guru Sekolah Dasar, membaca artikel

ilmiah merupakan langkah strategis untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman. Hal ini sejalan dengan peran seorang guru yang dituntut mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan secara optimal kepada peserta didik (Fendrik & Antosa, 2017).

Hasil wawancara dengan tiga dosen Program Studi PGSD Universitas Riau menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai minat baca mahasiswa terhadap artikel ilmiah. Salah satu dosen menyebutkan bahwa minat baca mahasiswa tergolong cukup baik, sementara dosen lain menilai berada pada tingkat sedang. Sementara itu, satu dosen lainnya mengungkapkan bahwa minat baca mahasiswa belum terlihat jelas atau belum menunjukkan indikasi yang kuat. Variasi pendapat ini mencerminkan bahwa persepsi terhadap minat baca mahasiswa masih beragam, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam guna memperoleh gambaran yang lebih objektif dan terukur mengenai kondisi sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian dengan judul Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP

Universitas Riau dianggap penting untuk dilakukan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungannya melalui teknik perhitungan statistik. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2025. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 478 mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Angkatan 2021-2024. Pengambilan sampel penelitian menggunakan Teknik *Stratified Sampling* dengan jenis *Proportinate Stratified Random Sampling*. Total sampel yang didapat dari populasi

berjumlah 83 orang, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggenapkan jumlah sampel mejadi 100 orang. Jumlah sampel pada masing-masing angkatan adalah 26 mahasiswa untuk Angkatan 2021, 23 mahasiswa untuk Angkatan 2022, 26 mahasiswa untuk Angkatan 2023, dan 25 mahasiswa untuk Angkatan 2024.

Data penelitian ini diperoleh melalui angket tertutup berbasis skala Likert 1–4, tanpa opsi “kadang-kadang,” guna menghindari jawaban netral. Angket disusun berdasarkan indikator minat baca menurut Crow and Crow, mencakup perhatian, waktu, emosi, usaha, dan motivasi. Penyebaran angket menggunakan *platform googleform*. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan data yang akurat, dengan keunggulan proses pengisian yang cepat dan mudah diolah meskipun terbatas pada pilihan jawaban tertentu.

Tabel 1. Skala Alternaltif Jawaban

Jawaban	Skor
Tidak pernah	1
Jarang	2
Sering	3
Selalu	4

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik

deskriptif, data dianalisis menggunakan perhitungan *Rating Scale* menurut (Sugiyono, 2020) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

Skor ideal = skor tertinggi tiap soal
 × jumlah responden × jumlah soal

Setelah itu, data yang dianalisis dideskripsikan berdasarkan kriteria penelitian dibawah ini :

Tabel 2. Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
0 – < 25	Sangat Rendah
≥ 25 – < 50	Rendah
≥ 50 – < 75	Tinggi
≥ 75 – ≤ 100	Sangat Tinggi

Sumber : (Sartika, 2020)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut hasil dari uji data yang telah dilakukan peneliti berdasarkan Per angkatan:

Tabel 3. Hasil Uji Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD Angkatan 2021

Indikator	Skor Angket	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Pemusatan Perhatian	416	295	70,9%	Tinggi
Penggunaan Waktu	312	192	61,5%	Tinggi
Emosi dalam Membaca	520	373	71,7%	Tinggi
Usaha untuk Membaca	416	298	71,6%	Tinggi
Motivasi Membaca	416	303	72,8%	Tinggi
Penilaian Keseluruhan	2.080	1.461	70,2%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, hasil penelitian terhadap minat baca mahasiswa Angkatan 2021 dengan 26 responden menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat minat baca tergolong tinggi, dengan rata-rata persentase 70,2% dari skor ideal. Indikator motivasi membaca mencatat skor tertinggi, yakni 303 dari 416 skor ideal (72,8%) yang juga masuk kategori tinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi kuat dalam membaca artikel ilmiah guna mendukung tujuan akademik. Sebaliknya, skor terendah terdapat pada indikator penggunaan waktu, yaitu 192 dari 312 skor ideal (61,5%), yang menggambarkan kesulitan mahasiswa dalam meluangkan waktu rutin untuk membaca artikel ilmiah, terutama karena kesibukan pada fase akhir perkuliahan seperti penyusunan skripsi dan tugas akhir yang menyita waktu.

Tabel 4. Hasil Uji Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD Angkatan 2022

Indikator	Skor Angket	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Pemusatan Perhatian	256	368	69,5%	Tinggi
Penggunaan Waktu	182	276	65,9%	Tinggi
Emosi dalam Membaca	350	460	76,1%	Sangat Tinggi

Usaha untuk Membaca	270	368	73,3%	Tinggi
Motivasi Membaca	268	368	72,8%	Tinggi
Penilaian Keseluruhan	1.326	1.840	72%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4, minat baca mahasiswa Angkatan 2022 yang berjumlah 23 responden menunjukkan tingkat yang tinggi dengan rata-rata persentase 72% dari skor ideal. Indikator emosi dalam membaca memperoleh skor tertinggi, yaitu 76,1%, yang menggambarkan bahwa mahasiswa merasa lega dan puas ketika berhasil memahami isi artikel ilmiah yang mereka baca. Sebaliknya, indikator penggunaan waktu memperoleh skor terendah, yaitu 65,9%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan untuk rutin meluangkan waktu membaca artikel ilmiah, terutama meskipun sedang dalam masa libur kuliah. Meskipun demikian, minat baca pada Angkatan 2022 ini masih lebih tinggi dibandingkan Angkatan 2021, sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan capaian tersebut serta meningkatkan aspek penggunaan waktu guna mendukung pengembangan literasi ilmiah yang lebih optimal di kalangan mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD Angkatan 2023

Indikator	Skor Angket	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Pemusatan Perhatian	271	416	65,1%	Tinggi
Penggunaan Waktu	188	312	60,2%	Tinggi
Emosi dalam Membaca	339	520	66,1%	Tinggi
Usaha untuk Membaca	259	416	62,2%	Tinggi
Motivasi Membaca	254	416	61%	Tinggi
Penilaian Keseluruhan	1.311	2.080	63%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 5, hasil penelitian mengenai minat baca mahasiswa Angkatan 2023 dengan 26 responden menunjukkan bahwa secara umum tingkat minat baca termasuk kategori tinggi, dengan rata-rata persentase sebesar 63% dari skor ideal. Indikator emosi dalam membaca mencatat skor tertinggi, yakni 339 dari 520 skor ideal atau 66,1%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2023 merasakan emosi positif seperti rasa lega dan kepuasan saat berhasil memahami isi artikel ilmiah, serupa dengan kondisi Angkatan 2022. Sebaliknya, skor terendah terdapat pada indikator penggunaan waktu, dengan 188 dari 312 skor ideal atau 60,2%, menandakan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan mengatur waktu khusus

untuk membaca di tengah kesibukan perkuliahan dan kegiatan pribadi. Kondisi ini wajar mengingat Angkatan 2023 berada pada tahap awal studi, sehingga mahasiswa masih menyesuaikan diri dengan ritme perkuliahan dan belum terbiasa dengan rutinitas membaca mandiri yang terstruktur.

Tabel 6. Hasil Uji Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD Angkatan 2024

Indikator	Skor Angket	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Pemusatan Perhatian	272	400	68%	Tinggi
Penggunaan Waktu	182	300	60,6%	Tinggi
Emosi dalam Membaca	353	500	70,6%	Tinggi
Usaha untuk Membaca	277	400	69,2%	Tinggi
Motivasi Membaca	298	400	74,5%	Tinggi
Penilaian Keseluruhan	1.382	2.000	69,1%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 6, hasil penelitian mengenai minat baca mahasiswa Angkatan 2024 dengan 25 responden menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat baca berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase 69,1% dari skor ideal. Indikator motivasi membaca memperoleh skor tertinggi, yaitu 298 dari 400 skor ideal (74,5%), yang

menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan kuat, baik untuk keperluan akademik maupun pengembangan diri, serta menyadari pentingnya membaca sebagai sarana mencapai tujuan akademik. Sebaliknya, skor terendah terdapat pada indikator penggunaan waktu, yakni 182 dari 300 skor ideal (60,6%), yang menunjukkan kendala mahasiswa dalam menyisihkan waktu secara konsisten untuk membaca. Hal ini kemungkinan terkait dengan proses adaptasi mahasiswa baru yang sedang menyesuaikan diri dengan ritme dan tuntutan perkuliahan.

Tabel 7. Hasil Rerata Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau

Angkatan	Skor Angket	Skor Ideal	Persentase	Kategori
2021	1.461	2.080	70,2%	Tinggi
2022	1.326	1.840	72%	Tinggi
2023	1.311	2.080	63%	Tinggi
2024	1.382	2.000	69,1%	Tinggi
Penilaian Keseluruhan	5.480	8.000	68,5%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD dari angkatan 2021 hingga 2024 menunjukkan bahwa minat baca secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Dari total skor ideal sebesar 8.000, diperoleh skor aktual sebesar 5.480 dengan nilai rata-rata

68,5%, yang mengindikasikan bahwa tingkat minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD secara umum tergolong tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, terdapat perbedaan signifikan pada tingkat minat baca antar angkatan. Penelitian ini menggunakan lima indikator minat baca menurut teori Crow and Crow, yaitu pemusatan perhatian, penggunaan waktu, emosi dalam membaca, usaha membaca, dan motivasi membaca. Angkatan 2021 dan 2022 menunjukkan persentase tinggi masing-masing sebesar 70,2% dan 72%. Angkatan 2023 mencatat persentase terendah sebesar 63%, namun masih berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, Angkatan 2024 memiliki persentase 69,1%, lebih tinggi dibanding angkatan 2023 dan juga termasuk kategori tinggi.

a. Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Angkatan 2021

Secara keseluruhan, minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD Angkatan 2021 menunjukkan kecenderungan yang positif. Tingginya skor pada indikator motivasi membaca mencerminkan adanya dorongan internal yang kuat dari mahasiswa untuk membaca artikel ilmiah. Dorongan tersebut diduga besar dipengaruhi oleh kebutuhan akademik, seperti penyusunan skripsi atau tugas akhir yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap literatur ilmiah. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2023) yang mengungkapkan bahwa kegiatan membaca mahasiswa semester akhir karena adanya kebutuhan akan informasi sebagai referensi dalam menyusun tugas akhir.

b. Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Angkatan 2022

Secara keseluruhan, minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD Angkatan 2022 tergolong menggembirakan, dengan indikator emosi membaca menunjukkan kategori sangat tinggi yang mencerminkan kedekatan emosional

mahasiswa terhadap aktivitas membaca. Menurut (Zebua & Santosa, 2023) pengelolaan waktu melalui penjadwalan yang baik penting untuk mendukung pencapaian tujuan akademik dan aktivitas berkualitas. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang mendorong kebiasaan membaca, seperti diskusi jurnal mingguan atau tugas ulasan artikel, dapat menjadi strategi efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan minat baca mahasiswa.

c. Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Angkatan 2023

Secara keseluruhan, mahasiswa PGSD Angkatan 2023 menunjukkan minat baca yang positif namun masih dalam tahap perkembangan. Indikator motivasi membaca pada angkatan ini memperoleh skor lebih rendah dibandingkan angkatan lain, menandakan dorongan internal yang belum optimal, kemungkinan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca artikel ilmiah untuk pencapaian akademik jangka

panjang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Kurniawati et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kurangnya minat baca mahasiswa salah satunya belum adanya kesadaran akan pentingnya membaca sebagai pegangan di masa mendatang.

d. Minat Baca Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Angkatan 2024

Secara umum, minat baca mahasiswa PGSD Angkatan 2024 menunjukkan perkembangan positif. Tingginya skor pada motivasi dan emosi membaca mengindikasikan kesiapan mental mahasiswa untuk menjadikan membaca artikel ilmiah sebagai bagian penting dalam proses belajar. Tantangan utama adalah menciptakan sistem pembelajaran yang mampu mempertahankan dan meningkatkan semangat tersebut serta membantu mahasiswa mengelola waktu agar membaca menjadi rutinitas. Strategi seperti literasi mingguan, tugas ulasan jurnal, dan pembimbingan akademik berbasis bacaan ilmiah dapat menjadi

pendekatan efektif untuk mendukung pengembangan minat baca sejak awal masa studi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat baca artikel ilmiah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, yang menggunakan lima indikator menurut teori Crow and Crow, ditemukan bahwa secara keseluruhan, minat baca mahasiswa PGSD berada pada rata-rata 68,5%, menunjukkan kategori tinggi secara umum. Namun, terdapat kendala yang perlu diperbaiki, terutama pada indikator penggunaan waktu, di mana banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu untuk membaca artikel ilmiah secara rutin.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi diajukan, antara lain. mahasiswa diharapkan lebih disiplin mengatur jadwal membaca, dosen perlu memberikan tugas yang memotivasi dan menggunakan artikel ilmiah sebagai referensi utama, serta institusi hendaknya menyediakan fasilitas ruang baca nyaman dan akses digital yang memadai. Peneliti lain juga disarankan melakukan studi lebih

luas, termasuk mengeksplorasi kemampuan membaca artikel ilmiah mahasiswa PGSD secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.

Jurnal :

Cahyadi, A. (2017). *Pemanfaatan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35096>

Fendrik, M. (2023). Pengembangan Pembelajaran Online Berbasis Etnomatematika (POBE) Untuk Perkuliahan Mahasiswa PGSD. *Elementary School*, 10, 48–60.

Fendrik, M. (2024). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Kecamatan Peranap. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 6.

Fendrik, M., & Antosa, Z. (2017). *Education Policy Sd Towards A New Paradigm Through The Professionalism Of Teacher* (Vol. 1). <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>

Ibrahim, A. (2023). Budaya Membaca Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Kupang.
*Journal Penelitian Dan
Pengabdian Pendidikan
Sosiologi*, 1(2), 38–43. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/pensos>

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13436>

Kurniawati, A. P., Istiqomah, L. N., Rahmawati, L., & Maharani, S. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Membaca Pada Mahasiswa. *Jurnal Dewantara*, 2(2), 65–72. <https://jurnal.yagasi.or.id/index.php/dewantara>

Mulyani, E. T. (2018). Analisis Faktor-faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta. *Libraria Jurnal Perpustakaan by Perpustakaan STAIN Kudus*, 6(2), 387–404. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/4479>

Pramesti, I. A., & Irwansyah. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat dan Cara Membaca Masyarakat Indonesia di Era Digital, serta Dampaknya pada Bisnis Media Cetak. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 117–131.

Sartika, N. (2020). *Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Menulis Huruf Tegak Bersambung* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2060–2071.